



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Pendidikan
Program Studi S1 Teknologi Pendidikan

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Dosen Pengampu		Prof. Dr. Rusijono, M.Pd. Dr. Hari Sugiharto Setyaedhi, M.Si. Hirnanda Dimas Pradana, M.Pd. Husni Mubarok, S.Pd., M.Sc., Ph.D.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mengidentifikasi pengertian, lingkup pembahasan, sejarah, serta kedudukan filsafat Pendidikan dalam Orientasi Mata Kuliah Filsafat Pendidikan	Pengenalan Mata Kuliah Filsafat Pendidikan	<p>Kriteria: Nilai penuh diperoleh apabila mengerjakan semua soal dengan benar dan argumentatif</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Pendekatan: Persuasif Science, Metode: Ceramah, tanyajawab, Dialog, Model Pembelajaran: Kooperatif variatif. Strategi pembelajarannya: Motivasi Konstruktivistis. Case Study. 2 X 50		<p>Materi: persamaan dan perbedaan antara ilmu, filsafat, dan agama</p> <p>Pustaka: <i>Ali Maksum. 2008. Pengantar Filsafat . Ar-RuzzMedia. Yogyaka</i></p>	34%
2	mengidentifikasi pengertian, lingkup pembahasan, sejarah, serta kedudukan filsafat ilmu, serta, memahami Hakekat Arti istilah dan rumusan filsafat beserta Obyek studi dan metodennya.	Dapat menjelaskan konsep dasar filsafat dan tentang sejarah lahirnya filsafat.	<p>Kriteria: Nilai penuh diperoleh apabila mengerjakan semua soal dengan benar dan argumentatif dan mengumpulkan tugas yang di berikan.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Pendekatannya; 1. Kuliah mimbar dan tanya jawab, diskusi, dan dialog 2. Pemutaran Slide dan film 3. Kuliah dan interaksi online 2 X 50		<p>Materi: ciri-ciri pemikiran filsafat atau berpikir filosofis</p> <p>Pustaka: <i>Gandhi, Teguh Wangsa. 2011. Filsafat Pendidikan . Jogjakarta : Ar-Ruzzmedia</i></p>	2%
3	<p>1.Membahas berbagai pendekatan dalam melakukan studi pendidikan.</p> <p>2.Pendekatan filsafi (fissafati) melahirkan filsafat pendidikan, teori pendidikan tipe-A (b) pendekatan ilmiah menghasilkan ilmu pendidikan, pedagogik, teori pendidikan tipe-B, serta (c) pendekatan komparatif menghasilkan perbandingan pendidikan, pendidikan internasional dan sejarah pendidikan, dan (d) pen dekatan historis menghasilkan sejarah (riwayat) pendidikan dalam berbagai praktiknya di masa lalu dan di negara/tempat lain.</p> <p>3.Membahas berbagai pendekatan filsafis dalam melakukan studi pendidikan (idealisme dan naturalisme).</p>	<p>1.Membahas berbagai pendekatan dalam melakukan studi pendidikan.</p> <p>2.Menjelaskan berbagai pendekatan filsafis dalam melakukan studi pendidikan (idealisme dan naturalisme).</p>	<p>Kriteria: Skala 0 -100</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	kooperatif sceance diskusi,tanya jawab, 2 X 50		<p>Materi: filsafat pendidikan dan bahasan filsafat pendidikan</p> <p>Pustaka: <i>Ishak Abdulhak. 2008. Filsafat Ilmu Pendidikan: Suatu pengantar. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.</i></p>	2%

4	<p>1.Membahas berbagai pendekatan dalam melakukan studi pendidikan.</p> <p>2.Pendekatan filsafi (filsafati) melahirkan filsafat pendidikan, teori pendidikan tipe-A (b) pendekatan ilmiah menghasilkan ilmu pendidikan, pedagogik, teori pendidikan tipe-B, serta (c) pendekatan komparatif menghasilkan perbandingan pendidikan, pendidikan internasional dan sejarah pendidikan, dan (d) pen dekatan historis menghasilkan sejarah (riwayat) pendidikan dalam berbagai praktiknya di masa lalu dan di negara/tempat lain.</p> <p>3.Membahas berbagai pendekatan filosofis dalam melakukan studi pendidikan (idealisme dan naturalisme)</p>	<p>1.Membahas berbagai pendekatan dalam melakukan studi pendidikan.</p> <p>2.Menjelaskan berbagai pendekatan filosofis dalam melakukan studi pendidikan (idealisme dan naturalisme)</p>	<p>Kriteria: Skala 0 -100</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	kooperatif sceance diskusi,tanya jawab, 2 X 50		<p>Materi: filsafat pendidikan sebelum Socrates</p> <p>Pustaka: <i>Jalaluddin & Abdullah Idi. 2009. Filsafat Pendidikan: Manusia, filsafat dan pendidikan . Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.</i></p>	2%
5	Mampu menguasai Sistem-sistem filsafat dan filsafat Pendidikan.	<p>1.Dapat menjelaskan sistem Filsafat.</p> <p>2.Hubungan aliran-aliran filsafat modern dengan pendidikan.</p> <p>3.Kebudayaan dan Pendidikan.</p> <p>4.Konsep filosofis mengenai Pendidikan.</p>	<p>Kriteria: sesuai dengan anjuran dosen mendasarkan pada kreatifitas, inovatif, normatif dan dinamisasi pola pikir.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	<p>- Kooperatif, persuasif, - Diskusi, dan dialogis, tanya jawab- Mencari permasalahan dengan berbagai contoh-contoh konkret.- menyampaikan wacana-wacana realita ke alaman.semesta.</p> <p>2 X 50</p>		<p>Materi: filsafat pendidikan Socrates</p> <p>Pustaka: <i>Knight, George. 2007 Filsafat Pendidikan. Yogyakarta : Gama Media</i></p>	2%
6	Mampu mengkaji Argumentasi Pemikiran Dualisme dalam Filsafat Pendidikan.	<p>1.Menjelaskan arti luas pendidikan spiritual.</p> <p>2.Menjelaskan arti sempit pendidikan spiritual.</p> <p>3.Menunjukkan hubungan penting antara pendidikan dan manusia.</p> <p>4.Menjelaskan hubungan penting antara pendidikan dan filsafat.</p> <p>5.Memahami sebuah paradigma problem kefilsafatan dalam pendidikan.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.1. Jika mahasiswa secara invidu bisa melaporkan sesuai ketentuan lebih dari 3 halaman akan diberi skor 80</p> <p>2.2. Jika mahasiswa secara invidu bisa melaporkan sesuai ketentuan hanya 2 halaman akan diberi skor 75</p> <p>3.3. Jika mahasiswa secara invidu bisa melaporkan sesuai ketentuan hanya 1 halaman akan diberi skor 60. Jika mahasiswa secara invidu bisa melaporkan sesuai ketentuan hanya 1 halaman akan diberi skor 0</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Pendekatan berdasarkan masalah,Diskusidialogis,Problem Based Learning 2 X 50		<p>Materi: filsafat pendidikan Plato</p> <p>Pustaka: <i>Muis, Tamsil & Soegiono. 2012. Filsafat Pendidikan : teori dan Praktik. PT. Remaja Rosda. Bandung</i></p>	2%

7	1. Mampu mengartikan filsafat dan makna pendidikan secara landasan filsafati. 2. Kemampuan menguraikan landasan epistemologis disiplin ilmiah.	1. Menjelaskan pengertian filsafat dan makna pendidikan secara landasan filsafati. 2. Menjelaskan landasan epistemologis secara disiplin ilmiah.	Kriteria: 1.4: uraian benar 2.3: uraian secara umum benar, ada satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 3.2: uraian secara umum benar, ada lebih dari satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 4.1: uraian salah Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	1. Kuliah mimbar (slide, ppt) dan tanya jawab 2. Diskusi kelompok tentang tema epistemologi ilmu 3. Kuliah dan interaksi online, 4. Melengkapi bahan materi diskusi. 10 X 50		Materi: filsafat pendidikan Aristoteles Pustaka: Suhartono, Suparlan. 2006. <i>Filsafat Pendidikan</i> . Jogjakarta : Ar-Ruzzmedia	2%
8	UTS	Menjelaskan dan menganalisa serta menguraikan jawaban dari soal yang telah di tetapkan dosen.	Kriteria: 1.4: uraian benar 2.3: uraian secara umum benar, ada satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 3.2: uraian secara umum benar, ada lebih dari satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 4.1: uraian salah Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes	Keseriusan memahami soal dan kesungguhan dalam memberi jawaban tanpa ada bantuan dari pihaklain. 10 X 50		Materi: teori sumber daya manusia (SDM) Pustaka: Rusijono. 2020. <i>Handout Filsafat Pendidikan</i> . Surabaya: Teknologi Pendidikan FIP Unesa	20%
9	1. Memahami tentang Pendekatan filsafat dalam pendidikan. 2. Kemampuan menguraikan landasan epistemologis disiplin ilmiah.	1. Menguraikan pendekatan filsafat dalam pendidikan. 2. Landasan epistemologis ilmu.	Kriteria: 1.4: uraian benar 2.3: uraian secara umum benar, ada satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 3.2: uraian secara umum benar, ada lebih dari satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 4.1: uraian salah Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Diskusi, Tanya jawab, dialogis dan pencerahan dosen. 2 X 50		Materi: teori relativisasi budaya Pustaka: Suhartono, Suparlan. 2006. <i>Filsafat Pendidikan</i> . Jogjakarta : Ar-Ruzzmedia	2%
10	Menjelaskan pengembangan nilai-nilai untuk pendidikan manusia seutuhnya	Menjelaskan nilai-nilai kegunaan teoritis & praktis ilmu pendidikan.	Kriteria: Mendiskusikan hasil karya ilmiah berdasarkan referensi buku yang ditetapkan sebagai pegangan1- 6 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	- Diskusi, dialogis, tanya jawab, pencerahan dosen- Persuasif dan kooperatif, 2 X 50		Materi: teori rekonstruktivisme Pustaka: Muis, Tamsil & Soegiono. 2012. <i>Filsafat Pendidikan</i> : teori dan Praktik. PT. Remaja Rosda. Bandung	2%
11	Memahami Pendidikan sebagai pelestarian nilai dan perubahan sosial.	Menjelaskan Pendidikan sebagai pelestari nilai budaya dan perubahan sosial.	Kriteria: Mendiskusikan hasil karya berdasarkan referensi buku yang di tetapkan dalam perkuliahan buku1 - 6 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	- Kooperatif dan persuasif- Diskusi, argumentasi, analisa, dan dialog- Problem Based Learning 10 X 50		Materi: kegunaan filsafat bagi manusia, hakekat manusia, hakekat pendidikan, hubungan filsafat manusia, dan pendidikan Pustaka: Knight, George. 2007. <i>Filsafat Pendidikan</i> . Yogjakarta : Gama Media	2%

12	Mahasiswa mampu menjelaskan pendidikan sebagai hak dan kewajiban semua warga negara	1.Mahasiswa dapat menjelaskan konsep hak. 2.Mahasiswa dapat mendeskripsikan konsep tentang kewajiban. 3.Mahasiswa dapat menjelaskan konsep pendidikan. 4.Mahasiswa mampu mendeskripsikan pendidikan sebagai hak dan kewajiban bagi semua warga.	Kriteria: Penugasan dan pembimbingan: perumusan ide tentang baca kritis berdasarkan referensi dan peristiwa yang terjadi. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Problem Based Learning. Kooperatif, diskusi, tanya jawab, presentasi, dan penganalisaan. 10 X 50		Materi: pancasila sebagai filsafat hidup bangsa Pustaka: <i>Jalaluddin & Abdullah Idi. 2009. Filsafat Pendidikan: Manusia, filsafat dan pendidikan . Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.</i>	2%
13	1.Mampu menjelaskan mutu pendidikan. 2.Mampu peningkatan kesempatan dan mutu pendidikan yang adil bagi semua warga negara. 3.Mampu menjelaskan pendidikan Indonesia masa depan.	1.Menjelaskan mutu pendidikan. 2.Menjelaskan Peningkatan kesempatan dan mutu pendidikan yang adil bagi semua warga negara. 3.Menjelaskan pendidikan Indonesia di masa depan.	Kriteria: Cara penyampaian, sistematika tata bahasa. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Problem Based Learning 10 X 50		Materi: pancasila sebagai filsafat hidup bangsa Pustaka: <i>Ishak Abdulhak. 2008. Filsafat Ilmu Pendidikan: Suatu pengantar. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.</i>	2%
14	Mampu menjelaskan pendidikan individu dan pendidikan masyarakat.	1.Mampu menjelaskan konsep pendidikan individu. 2.Mampu menjelaskan konsep pendidikan masyarakat.	Kriteria: 1.4: uraian benar 2.3: uraian secara umum benar, ada satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 3.2: uraian secara umum benar, ada lebih dari satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 4.1: uraian salah Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	kooperatif dan pendekatan ilmiah 2 X 50		Materi: pancasila sebagai filsafat pendidikan nasional Pustaka: <i>Gandhi, Teguh Wangsa. 2011. Filsafat Pendidikan . Jogjakarta : Ar-Ruzzmedia</i>	2%
15	Mampu menjelaskan hubungan Filsafat, pendidikan, dan Pancasila.	1.Menjelaskan filsafat pendidikan secara komprehensif. 2.Menjelaskan hubungan Pendidikan dengan pancasila serta filsafat pendidikan pancasila.	Kriteria: 1.4: uraian benar 2.3: uraian secara umum benar, ada satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 3.2: uraian secara umum benar, ada lebih dari satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 4.1: uraian salah Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Kooperatif, persuasif, observasi sek dasar dan masyarakat, diskusi kelompok, tanya jawab dialogis 2 X 50		Materi: pancasila sebagai filsafat pendidikan nasional Pustaka: <i>Gandhi, Teguh Wangsa. 2011. Filsafat Pendidikan . Jogjakarta : Ar-Ruzzmedia</i>	2%
16	UAS	Mahasiswa mampu menjelaskan ontologi, epistemologi, dan akisiologi filsafat pendidikan pancasila.	Kriteria: Kriteria Penilaian: A = 86 - 100 (3,8 - 4,00) A = 80 - 85 (3,7 - 3,79) B = 75 - 79 (3,6 - 3,69) B = 70 - 74 (3,5 - 3,59) B = 65 - 69 (3,4 - 3,49) C = 50 - 64 (3,00 - 3,39) D = 25 - 50 (2,00 - 2,99) E = < 25 (0 - 1,99) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes	Menjawab soal-soal UAS 2 X 50		Materi: ontologi, epistemologi, dan akisiologi filsafat pendidikan pancasila. Pustaka: <i>Ali Maksum. 2008. Pengantar Filsafat . Ar-RuzzMedia. Yogyaka</i>	20%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	63%
2.	Praktik / Unjuk Kerja	17%
3.	Tes	20%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodi yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.